

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Literature review dari 10 jurnal ini menunjukkan bahwa pemberian chlorhexidine sebagai oral hygiene efektif dalam menurunkan jumlah bakteri dalam rongga mulut sehingga dapat mencegah terhadap VAP pasien anak yang di rawat dengan ventilator di ruang PICU. Sehingga oral hygiene dengan chlorhexidine dapat menjadi intervensi non farmakologi yang efektif terhadap pencegahan terjadinya VAP.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Klien

Klien sebaiknya dapat menjaga kesehatannya dengan pola hidup sehat dan mengikuti peraturan yang berlaku seperti taat dengan rambu-rambu lalu lintas untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang dapat menyebabkan CKB.

##### 2. Bagi Perawat

Perawat hendaknya meberikan edukasi kesehatan sesuai dengan kebutuhan pasien serta memberikan tindakan keperawatan berupa oral hygiene menggunakan chlorhexidine sesuai dengan SOP yang berlaku terhadap upaya pencegahan terjadinya VAP.

##### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga peneliti selajutnya dapat menganalisis dengan referensi serta jurnal yang lebih banyak lagi tentang chlorhexidine sebagai oral hygiene terhadap pencegahan terjadinya VAP.

#### 4. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat menjadi bahan referensi dalam tindakan keperawatan khususnya terhadap chlorhexidine sebagai oral hygiene dalam pencegahan terjadinya VAP. Berdasarkan hasil literature review dari 10 jurnal ini dapat disimpulkan bahwa *chlorhexidine* sebagai oral hygiene efektif menurunkan jumlah bakteri didalam rongga mulut sehingga mencegah terjadinya VAP pada anak dengan CKB yang terpasang ventilator di ruang PICU.

#### 5. Bagi Institusi Pendidikan

Agar dapat meningkatkan bimbingan dalam melaksanakan asuhan keperawatan yang komprehensif khususnya pada klien anak yang di rawat diruang PICU.